



**PERAN MEDIA SOSIAL BAGI PERTUMBUHAN
DEMOKRASI DI INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

FERGIANUS DARUT

NPM: 19.75.6569

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fergianus Darut
2. NPM : 19.75.6569
3. Judul : Peran Media Sosial bagi Pertumbuhan Demokrasi
di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19

4. Pembimbing

1. Dr. Antonio Camnahas
(Penanggung Jawab)

: 
.....

2. Bernardus Raho, Drs, M.A

: 
.....

3. Dr. Puplius Meinrad Buru

: 
.....

5. Tanggal diterima

: 19 April 2022

6. Mengesahkan:


Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-
Filsafat Agama Katolik

Pada
Sabtu, 27 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. **Dr. Antonio Camnahas** :
(Penanggung Jawab)
2. **Bernardus Raho, Drs, M.A** :
.....
3. **Dr. Puplius Meinrad Buru** :
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fergianus Darut

NPM : 19.75.6569

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiat atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 27 Mei 2023

Yang menyatakan



Fergianus Darut

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fergianus Darut

NPM : 19.75.6569

demikian demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Peran Media Sosial bagi Pertumbuhan Demokrasi di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 27 Mei 2023

Yang menyatakan



Fergianus Darut

KATA PENGANTAR

Demokrasi merupakan salah satu sistem politik yang ideal dalam peradaban manusia setelah Perang Dunia II. Idealitas demokrasi sebagai sistem politik terjustifikasi oleh dan dalam realitas sejarah; ada begitu banyak negara yang menganut sistem demokrasi sebagai sistem politik. Demokrasi telah menjadi salah satu norma universal yang dianggap mampu menjawab segala problematika seputar kompleksitas kehidupan politik berbangsa dan bernegara.

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara di dunia yang menganut sistem demokrasi. Sistem ini bertujuan untuk mengarahkan, mencita-citakan sebuah bangsa yang luhur dan mulia demi terciptanya kesejahteraan bersama (*bonum commune*) masyarakat Indonesia. Namun, pada kenyataannya konsep demokrasi mengalami kemunduran dalam realitas perpolitikan bangsa Indonesia.

Di tengah situasi pandemi Covid-19, kualitas demokrasi Indonesia mengalami kemunduran. Berhadapan dengan situasi ini, media sosial dinilai sebagai penopang dalam keberlangsungan sistem demokrasi. Melalui kehadiran media sosial, efektivitas partisipasi ruang publik masyarakat dapat terakomodasi dengan baik. Kehadiran media sosial memperkuat peran masyarakat dalam demokrasi. Media sosial menciptakan interaktivitas tinggi dalam berkomunikasi (membagi dan menerima informasi), media sosial memungkinkan setiap orang untuk mengambil bagian secara aktif-partisipatif dalam membangun demokrasi, dan media sosial menjamin kebebasan bagi setiap orang dalam berinteraksi. Kebebasan ini memungkinkan setiap orang untuk berkomunikasi dengan siapa saja dalam jangkauan yang sangat luas.

Oleh karena itu, dalam karya ilmiah ini penulis akan menjelaskan peran media sosial bagi pertumbuhan demokrasi di Indonesia di masa pandemi Covid-19. Namun, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Antonio Camnahas yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis sangat bersyukur, di tengah kesibukan, beliau masih tetap meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi, dan berdiskusi tentang karya ilmiah ini.

2. Bernardus Raho, Drs, M.A yang telah menjadi penguji karya ilmiah ini dan telah membantu penulis dalam menyempurnakan penulisan karya ilmiah ini.
3. Orangtua (Leksianus Mutpucu dan Elisabet Jatima), Saudari Rasalia Nuryati, Saudari Sisilia Daus, saudari Katarina Daus, Kaka Lusi, Kaka Dedi, keluarga besar serta sahabat kenalan yang telah mendukung penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini. Dukungan dan perhatian mereka memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini tepat waktu.
4. Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi ‘tempat pengadaban’ baik bagi penulis. Patut diakui bahwa dua lembaga besar ini sudah banyak memberi sumbangsi dalam pengembangan iman dan intelektual penulis.
5. Teman-teman angkatan Ledalero 82, teman-teman Sanpio 56; Is Patut, Rivald Nakung, Arief Tandang, Karlo Dagur, Raldi Sastra, serta konfrater di Wisma St. Yosef Freinademetz Ledalero yang sudah mendukung penulis selama proses penyelesaian penulisan karya ilmiah ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca budiman untuk mengkritik dan memberi saran (masukan) demi memperkaya ide, gagasan, atapun isi karya ilmiah ini.

Ledalero, 27 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Fergianus Darut, 19.75.6569. *Peran Media Sosial bagi Pertumbuhan Demokrasi di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan: 1) menjabarkan apa itu media sosial, 2) menjabarkan apa itu demokrasi, 3) menjabarkan apa itu pandemi covid-19, 4) menjabarkan pertumbuhan demokrasi di Indonesia di masa Pandemi Covid-19 dan 5) menjelaskan secara kritis dan komprehensif peran media sosial bagi pertumbuhan demokrasi di Indonesia di masa Pandemi Covid-19. Metode yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode penelitian kualitatif; semua sumber dikumpulkan melalui studi kepustakaan serta dibaca secara komprehensif dan analitis-deskriptif serta komparatif. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan beberapa buku sumber yang, hemat penulis, relevan dengan variabel judul karya ilmiah ini. Beberapa buku sumber ini, antara lain: *Demokrasi di Era Digital* (editor: Nasir Tamara), *Demokrasi tanpa Demos* (editor: Wijayanto, dkk.), dan *Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Gerakan Sosial* (Wahyuni). Selain itu, untuk memperkuat validitas pikiran dalam karya ilmiah ini, penulis juga menyertakan buku, jurnal, dan situs-situs internet sebagai sumber sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa demokrasi merupakan salah satu sistem politik yang ideal dalam sejarah peradaban manusia. Demokrasi telah menjadi salah satu norma universal yang dianggap mampu menjawab segala problematika seputar kompleksitas kehidupan politik berbangsa dan bernegara. Secara substansial, demokrasi bertujuan untuk mengarahkan, mencita-citakan sebuah bangsa yang luhur dan mulia demi terciptanya kesejahteraan bersama (*bonum commune*).

Pada masa pandemi Covid-19, demokrasi mengalami kemunduran dalam realitas perpolitikan bangsa Indonesia. Hal ini ditandai dengan menguatnya intervensi militer terhadap kebebasan berpendapat publik di ruang terbuka dan ruang digital, hubungan tidak harmonis antara kubu nasionalis-pluralis dengan konservatif yang kemudian memicu adanya ketiadaan akomodasi terhadap lawan politik, dan masalah favoritisme politik yang berkembang menjadi tendensi dinasti politik menjadi sinyalemen pemungkas adanya ketergantungan masyarakat sipil terhadap pemerintah. Di tengah situasi menurunnya kualitas demokrasi di Indonesia di masa pandemi covid-19, media sosial dinilai sebagai benang merah dalam menopang keberlangsungan sistem demokrasi. Kehadiran media sosial memperkuat peran dan efektivitas partisipasi ruang publik masyarakat dalam berdemokrasi. Media sosial memberikan pengaruh yang signifikan dalam menumbuhkembangkan demokrasi di Indonesia di masa pandemi covid-19, terutama berkaitan dengan akses informasi, interaksi, partisipasi, dan kebutuhan akan komunikasi yang terdesentralisasi.

Kata kunci: Media sosial, Demokrasi di Indonesia, dan Pandemi covid-19.

ABSTRACT

Fergianus Darut, 19.75.6569. *The Role of Social Media for the Growth of Democracy in Indonesia during the Covid-19 Pandemic*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The writing of this scientific work aims to: 1) describe what social media is, 2) describe what democracy is, 3) describe what the covid-19 pandemic is, 4) describe the growth of democracy in Indonesia during the Covid-19 Pandemic and 5) explain critically and comprehensively the role of social media for the growth of democracy in Indonesia during the Covid-19 Pandemic. The method used in writing this scientific work is a qualitative research method; all sources are collected through literature studies and read comprehensively and analytically-descriptively and comparatively. In writing this scientific work, the author uses several source books which, in the author's opinion, are relevant to the variable title of this scientific work. Some of these source books, namely *Demokrasi di Era Digital* (editor: Nasir Tamara), *Demokrasi tanpa Demos* (editor: Wijayanto, et.al.), dan *Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Gerakan Sosial* (Wahyuni). In addition, to strengthen the validity of the thoughts in this scientific work, the author also used books, journals, and internet sites as secondary sources.

Based on the results of the research, it is concluded that democracy is one of the ideal political systems in the history of human civilization. Democracy has become one of the universal norms that is considered capable of answering all the problems surrounding the complexity of the political life of the nation and state. Substantially, democracy aims to direct, aspire to a noble and noble nation for the creation of common welfare (*bonum commune*).

During the Covid-19 pandemic, democracy experienced a setback in the political reality of the Indonesian nation. This is marked by the strengthening of military intervention in the freedom of public opinion in open and digital spaces, the disharmonious relationship between nationalist-pluralist and conservative camps which then triggers a lack of accommodation to political opponents, and the problem of political favoritism which has developed into a tendency for political dynasties to become the final signal of civil society's dependence on the government. In the midst of the situation of the declining quality of democracy in Indonesia during the co-19 pandemic, social media is considered as a red thread in supporting the sustainability of the democratic system. The presence of social media strengthens the role and effectiveness of public space participation in democracy. Social media has a significant influence in fostering democracy in Indonesia during the co-19 pandemic, especially with regard to access to information, interaction, participation, and the need for decentralized communication.

Keywords: Social Media, democracy in Indonesia, and the Covid-19 Pandemic.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBARAN PENERIMAAN JUD | ii |
| LEMBARAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penulisan..... | 8 |
| 1.4 Metode Penulisan..... | 8 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 8 |
| | |
| BAB II MEDIA SOSIAL DAN DEMOKRASI | 10 |
| 2.1 Media Sosial | 10 |
| 2.1.1 Pengertian Media Sosial | 11 |
| 2.1.2 Sejarah Singkat Media Sosial | 12 |
| 2.1.3 Jenis-Jenis Media Sosial..... | 14 |
| 2.2 Perkembangan Media Sosial di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 | 17 |
| 2.2.1 Pandemi Covid-19: Selayang Pandang | 17 |
| 2.2.2 Perkembangan Media Sosial di Indonesia | |

| | |
|---|-----------|
| di Masa Pandemi Covid-19 | 18 |
| 2.3 Tentang Demokrasi | 20 |
| 2.3.1 Pengertian Demokrasi | 20 |
| 2.3.2 Hakikat Demokrasi..... | 22 |
| 2.3.3 Ciri-Ciri Demokrasi | 24 |
| 2.3.4 Tujuan Demokrasi | 27 |
| 2.4 Gambaran Umum Demokrasi di Indonesia | 29 |
| 2.4.1 Dinamika Perkembangan Demokrasi di Indonesia | 29 |
| 2.4.2 Karakteristik dan Tantangan Demokrasi di Indonesia | 32 |
| | |
| BAB III PERAN MEDIA SOSIAL BAGI PERTUMBUHAN DEMOKRASI | |
| DI INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID-19..... | 40 |
| 3.1 Perkembangan Demokrasi di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19..... | 41 |
| 3.2 Peran Media Sosial bagi Demokrasi di Indonesia | |
| di Masa Pandemi Covid-19 | 46 |
| 3.2.1 Akses Informasi | 47 |
| 3.2.2 Interaksi | 49 |
| 3.2.3 Partisipasi..... | 52 |
| 3.2.4 Desentralisasi | 56 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | 61 |
| 4.1 Kesimpulan..... | 61 |
| 4.2 Catatan Kritis | 63 |
| 4.3 Usul Saran | 63 |
| | |
| Daftar Pustaka | 65 |